

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010, hlm.15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci karena instrumennya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Nazir (2005, hlm.54) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Whitney (1960) (dalam Nazir, 2005, hlm.54), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang kegiatan-kegiatan, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung. Metode deskriptif ini merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mendeskripsikan tentang upaya guru dalam menumbuhkan percaya diri pada anak usia dini di salah satu Taman Kanak-kanak Kabupaten Purwakarta.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak yang berlokasi di Jl. Veteran No. 08 Kelurahan Nagri Kaler Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Kode Pos 41115. Lokasi ini akan menjadi sasaran peneliti untuk melakukan penelitian mengenai upaya guru dan orang tua dalam menumbuhkan percaya diri anak.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama sembilan bulan terhitung dari bulan September 2021 sampai dengan bulan Juli 2022.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 guru dan 6 orang tua pada Taman Kanak-kanak di Purwakarta. Adapun objek penelitian ini adalah upaya guru dan orang tua dalam menumbuhkan percaya diri anak. Peneliti memilih subjek tersebut karena peserta didik di salah satu TK di Kabupaten Purwakarta tersebut terlihat memiliki percaya diri yang tinggi. Adapun kedelapan responden ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan penelitian ini. Dengan demikian, terpilih enam responden dengan identitasnya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Identitas Responden

No.	Subjek	Nama	Inisial	Jumlah
1	Guru	Responden 1	DY	8 Responden
		Responden 2	SK	
2	Orang Tua	Responden 1	LN	
		Responden 2	AM	
		Responden 3	DR	
		Responden 4	NW	
		Responden 5	WN	
		Responden 6	FH	

Sumber: Dikembangkan oleh penulis, 2022

3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pada awalnya permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Tetapi setelah masalah

yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Sugiyono (2010, hlm.307) menjelaskan bahwa instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Sugiyono (2010, hlm.308) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari sari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh informasi dari responden secara langsung terkait upaya guru dan orang tua dalam menumbuhkan percaya diri pada anak usia dini.

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadapan) dan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan (Creswell, 2016, hlm. 254). Susan Stainback (1988) (Sugiyono, 2010, hlm.318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan pada guru dan orang tua yang menjadi subjek penelitian guna memperoleh data mengenai upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam menumbuhkan percaya diri pada anak usia dini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru

Nama :

Hari/Tanggal :

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	No Item
Upaya guru dalam menumbuhkan percaya diri anak	Gambaran percaya diri	Pandangan guru mengenai percaya diri pada anak	3	1-3
	Pembinaan percaya diri anak dalam bertingkah laku di sekolah	Berupaya mendorong anak untuk yakin kepada diri sendiri	2	4-5
		Berupaya mendorong anak untuk mampu bersosialisasi	2	6-7

		Berupaya mendorong anak untuk berani mengambil resiko	2	8-9
	Pembinaan percaya diri anak dalam mengelola emosi di sekolah	Berupaya mendorong anak untuk mengungkapkan perasaan sendiri	3	10-12
		Berupaya mendorong anak untuk mengendalikan dirinya	2	13-14

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Orang Tua

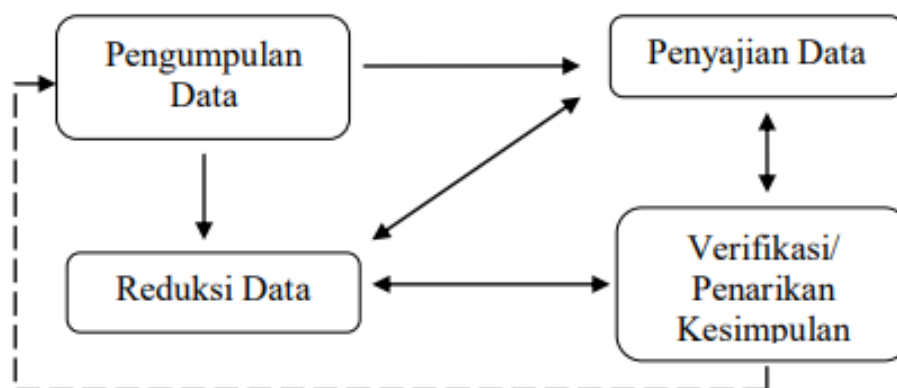
Nama :

Hari/Tanggal :

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	No Item
Upaya orang tua dalam menumbuhkan percaya diri anak	Gambaran percaya diri	Pandangan orang tua mengenai percaya diri pada anak	3	1-3
	Pembinaan percaya diri anak dalam bertingkah laku di rumah	Berupaya mendorong anak untuk yakin kepada diri sendiri	2	4-5
		Berupaya mendorong anak untuk mampu bersosialisasi	2	6-7
		Berupaya mendorong anak untuk berani mengambil resiko	2	8-9
	Pembinaan percaya diri anak dalam mengelola emosi di rumah	Berupaya mendorong anak untuk mengungkapkan perasaan sendiri	3	10-12

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2010, hlm.337) adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010)

3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Menurut Sugiyono (2010, hlm.338) mereduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap ini peneliti akan merangkum dan memilih data mana saja yang dianggap penting oleh peneliti, ketika peneliti beranggapan bahwa data tersebut kurang sesuai, maka peneliti bisa membuangnya dan memilih data yang dianggap

sesuai dengan apa yang diteliti. Dalam reduksi data, peneliti membagi data berdasarkan identifikasi masalah, agar mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai. Data yang telah direduksi tersebutlah yang akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk mengambil data selanjutnya.

3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (Sugiyono, 2010, hlm.341) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan karya selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari lapangan pasti banyak, oleh karena itu supaya peneliti tidak terjebak dengan tumpukan data yang terlalu banyak, maka peneliti mendisplay data yang dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

3.5.3 *Verification* (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono (2010, hlm.345) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Pengkodean dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4 Sistem Pengkodean Analisis Data

NO	ASPEK PENGKODINGAN	KODE
1.	Teknik Pengumpul Data a. Wawancara	W

2.	Sumber Data Guru : a. Guru 1 b. Guru 2 Orang Tua : a. Ibu 1 b. Ibu 2 c. Ibu 3 d. Ibu 4 e. Ibu 5 f. Ibu 6	DY SK LN AM DR NW WN FH
3.	Fokus Penelitian a. Gambaran Percaya Diri - Pandangan tentang percaya diri b. Pembinaan dalam Tingkah Laku - Mendorong untuk yakin kepada diri sendiri - Mendorong untuk bersosialisasi - Mendorong untuk berani mengambil resiko c. Pembinaan dalam Mengelola Emosi - Mendorong untuk mengungkapkan perasaan - Mendorong untuk mengendalikan diri	GP PP PTL MY MB MMR PME MP MD
4.	Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun	18-04-2022

Pengkodean ini akan digunakan di dalam proses analisis data. Contoh dalam pengkodean yakni (W.DY.GP.PP.18-04-2022) kode tersebut menunjukkan (1) teknik pengumpulan data (2) identitas responden (3) fokus penelitian (4) sub fokus penelitian (5) tanggal pengambilan data. Setelah itu akan disajikan contoh dari penerapan kode serta dengan cara membaca kode-kode tersebut, pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

KODE	CARA MEMBACA
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara
DY	Menunjukkan identitas sumber data pada penelitian, yaitu guru yang bernama Dini Yuliani disingkat menjadi DY
GP	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Gambaran Percaya Diri
PP	Menunjukkan sub dari fokus penelitian yaitu Pandangan tentang Percaya Diri
18-04-2022	Menunjukkan tanggal, bulan dan tahun dilaksanakannya kegiatan penelitian

3.6 Isu Etik

Pada penelitian ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum dimulainya penelitian yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Kerahasiaan

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menuliskan nama lengkap akan tetapi menggunakan nama samaran dengan nama inisial serta tidak menyebutkan identitas narasumber wawancara. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan kehidupan pribadi masing-masing narasumber yang terlibat pada penelitian ini agar terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat.

3.6.2 Perizinan

Pertama-tama peneliti melakukan perizinan kepada pihak sekolah TK dalam melakukan penelitian dengan mengutamakan kerahasiaan dan menjamin hak-hak narasumber. Selain itu peneliti melakukan penelitian terhadap 6 orang tua murid yang telah ditentukan sebelumnya untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif, meminta perizinan dan menyampaikan maksud sebelum melakukan kegiatan wawancara.